

PENGARUH MODEL KOOPERATIF *LEARNING TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BOLA BASKET

Davi Sofyan^{*1}, Sandra Arhesa², Muzoffi Al Fazri

^{1,2,3} Univesitas Majalengka, Indonesia

e-mail: ^{*1}davisofyan@unma.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar passing bola basket. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model kooperatif learning tipe team game tournament terhadap hasil belajar passing bola basket. Hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh model kooperatif learning tipe team game tournament terhadap hasil belajar passing bola basket. Populasi dengan jumlah 576 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Desain penelitian menggunakan One Group Pretest Posttest. Sampel penelitian dengan jumlah 20 siswa. Metode yang digunakan adalah eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes rubrik penilaian passing bola basket yang dilakukan pada tes awal dan akhir. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS 24. Secara pengulasan data Hasil tes passing bola basket sebelum menggunakan model kooperatif learning tipe team games tournament rata-rata nilai keseluruhan yang dicapai siswa sebelum perlakuan yaitu 15.2 dan setelah diberikan perlakuan adanya peningkatan kemampuan rata-rata passing bola basket siswa yaitu 16.9. Selain dari hasil rata-rata tes passing bola basket siswa, dikuatkan pula dari hasil uji hipotesis nilai t-Hitung = 7.67 lebih besar daripada nilai t-Tabel = 1.725 atau hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa model kooperatif learning tipe team game tournament terhadap hasil belajar passing bola basket di SMAN 1 Sindangwangi. Adapun saran-saran penulis ingin sampaikan adalah kepada pelatih dan guru pendidikan jasmani hendaknya menggunakan model kooperatif learning tipe team game tournament dalam melakukan proses pembelajaran dan kepada peneliti lain, untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan populasi yang digunakan lebih luas agar dapat membuktikan hasil yang lebih nyata.

Kata Kunci : : Model Kooperatif Learning, Team Games Tournament, Passing, Bola Basket.

PENDAHULUAN

Bola basket merupakan permainan bola besar dengan tujuan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan serta mempertahankan keranjang sendiri agar tidak kemasukkan sebanyak-banyaknya. Bola basket merupakan salah satu permainan olahraga beregu yang menggunakan bola dan ring basket yang dilakukan dengan berbagai teknik dalam bermain bola basket. Teknik dasar bola basket merupakan faktor utama sebagai dasar yang harus dikuasai setiap pemain bola basket. Penampilan seorang pemain atau tim dikatakan baik jika para pemainnya menguasai teknik dasar dengan baik pula. Untuk dapat bermain bola basket pemain harus menguasai semua teknik dasar bola tersebut, hal ini seperti dijelaskan Ahmadi (2007:13)

mengatakan bahwa: “Teknik dasar permainan bola basket terdiri atas : 1) Teknik dasar mengoper bola, 2) Teknik dasar menerima bola, 3) Teknik dasar menggiring bola, 4) Teknik dasar menembak, 5) Teknik latihan olah kaki, dan 6) Teknik latihan *pivot*”.

Mengacu pada tahapan fase gerak dalam melakukan umpan bola basket, peneliti mencoba melakukan pra observasi bola basket di SMAN 1 Sindangwangi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan mengumpan bola basket. Pada proses di lapangan, peneliti menemukan beberapa temuan permasalahan diantaranya Masih belum optimalnya pengetahuan tentang pemahaman fase-fase gerakan passing bola basket, gerakan passing yang dilakukan siswa masih belum sesuai dengan tahapan fase-fase dalam gerakan passing bola basket, kurangnya konsentrasi dan akurasi pemain saat melakukan passing, sehingga hasil passing belum mencapai sasaran pada rekan tim, masih lemahnya kekuatan dorongan saat melakukan passing sehingga hasil pass masih belum sampai pada target tujuan, masih belum optimalnya kordinasi mata saat melakukan umpan, masih belum optimalnya keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran bola basket, kurang antusiasnya siswa saat mengikuti pembelajaran bola basket, dan masih sedikit siswa yang bertanya. Hal ini mungkin disebabkan siswa masih merasa takut untuk mengutarakan pertanyaan atau pendapat, bahkan mungkin siswa merasa bingung mengenai apa yang akan ditanyakan.

Dengan berbagai pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran, salah satu upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar teknik passing bola basket dengan menggunakan model kooperatif learning. Menurut Majid (2013:173) menjelaskan bahwa: “Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran.” Pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa macam model pembelajaran seperti yang dijelaskan menurut Majid (2013:181) menjelaskan bahwa: “Ada beberapa pendekatan untuk model kooperatif yaitu STAD (*student team achievement division*), tipe *jigsaw*, tipe investigasi kelompok dan tipe pendekatan struktural, dan tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, peneliti menggunakan model kooperatif *learning tipe* TGT. Seperti yang dijelaskan menurut Isjoni (2009:83) menyatakan bahwa: “Kooperatif TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar 4 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras berbeda.” Hal senada diungkapkan oleh Rusman (2013:225) menyatakan bahwa: “Model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a) Siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil; b) Games tournament; dan c) Penghargaan kelompok.”

METODE

Dalam melakukan sebuah penelitian adanya langkah-langkah yang dapat menunjang keberhasilan penelitian. Prosedur-prosedur yang dilakukan bersifat ilmiah artinya penelitian ini bersumberkan pada bidang keilmuan dan langkah-langkah penelitiannya harus menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebuah metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting pada tahap pelaksanaan dan pengumpulan data. Dalam hal ini berkaitan dengan masalah yang akan dikaji oleh peneliti, maka jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2013:9) menjelaskan bahwa: “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengelminasi faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan”.

Adapun desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *one group pretest posttest design*. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui pengaruh model kooperatif *learning tipe Team Games Tournament* terhadap hasil belajar passing bola basket.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Sindangwangi yang berjumlah 273 siswa. Teknik pengambilan sampel kelas secara acak melalui undian dari semua anggota populasi yaitu siswa kelas X-XII. Sebelumnya diberikan nomor urut terlebih dahulu dari nomor 1 sampai 21, kemudian setelah itu dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* didapatkan nomor 5 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI-1 MIPA dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu pada kelas XI-1 MIPA dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa.

Adapun instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan rubrik pengamatan passing bola basket. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes rubrik pengamatan *chest pass*, *bounce pass* dan *over head pass* bola basket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penulis melakukan pengolahan data, penulis melakukan pengujian terhadap sampel tes guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan didalam penelitian. Adapun pengujian yang dilakukan penulis adalah melakukan tes rubrik passing bola basket untuk mengetahui pengaruh model kooperatif *learning tipe team games tournament* terhadap kemampuan *passing* bola basket di SMAN 1 Sindangwangi.

Skor rata-rata pada kelompok eksperimen pada tes awal sebelum diadakan perlakuan model kooperatif *learning tipe team games tournament* yaitu 15.2 dan simpangan baku 3.15 dengan nilai minimum 10 dan nilai maksimal 21. Kemudian dilakukan tes akhir pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model kooperatif *learning tipe team games tournament* didapat hasil data pada tes akhir dengan skor rata-rata 16.95 dan simpangan baku 2.56 dengan nilai minimum 13 dan nilai maksimal 21.

Setelah melakukan tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan yang diberi perlakuan, kemudian membandingkan selisih skor rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatannya. Untuk kelompok eksperimen diperoleh rata-rata 1.75 dan simpangan baku 1.01.

Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0,05$ atau probabilitas 0.200 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol diterima, dengan demikian tes awal rubrik passing bola basket berdistribusi normal. Sedangkan hasil data tes akhir passing bola basket terlihat *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0,05$ atau probabilitas 0.200 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis nol diterima, dengan demikian tes akhir rubrik passing bola basket berdistribusi normal.

Karena nilai t -Hitung = 7.676 lebih besar daripada nilai t -Tabel = 1.725. Selain itu, pada probabilitas lebih besar yaitu $0.687 > 0.05$. Dengan demikian hipotesis diterima atau terdapat pengaruh signifikan model kooperatif *learning tipe team games tournament* terhadap kemampuan passing bola basket. Berdasarkan nilai t hitung yang diperoleh, latihan model kooperatif *learning tipe team games tournament* memberikan pengaruh terhadap kemampuan passing bola basket di SMAN 1 Sindangwangi.

Tahapan kegiatan kooperatif *learning tipe team games tournament* meningkatkan hasil belajar passing bola basket. Hasil tes tersebut dapat dilihat saat sebelum menggunakan treatment dan setelah menggunakan treatment adanya peningkatan. Hasil tes passing bola basket sebelum menggunakan model kooperatif *learning tipe team games tournament* rata-rata nilai keseluruhan yang dicapai siswa sebelum perlakuan yaitu 15.2 dan setelah diberikan perlakuan adanya peningkatan kemampuan rata-rata passing bola basket siswa yaitu 16.9. Selain dari hasil rata-rata tes passing bola basket siswa, dikuatkan pula dari hasil uji hipotesis nilai t -Hitung = 7.67 lebih besar daripada nilai t -Tabel = 1.725 atau hipotesis diterima.

Berdasarkan nilai t hitung yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model kooperatif *learning tipe team games tournament* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar passing bola basket pada siswa di SMAN 1 Sindangwangi atau dengan kata lain hipotesis penelitian dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang diperoleh dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan model kooperatif *learning tipe team games tournament* terhadap hasil belajar passing bola basket atau dengan kata lain hipotesis penelitian dapat diterima.

Kepada guru pendidikan jasmani model pembelajaran kooperatif *learning tipe team games tournament* karena terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil passing bola basket. Kepada para peneliti lain, untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan populasi yang digunakan lebih luas agar dapat membuktikan hasil yang lebih nyata serta dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. (2007). *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Isjoni. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada